

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Metodologi Kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dipilih untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti. Pada jenis penelitian ini tidak membandingkan variabel melainkan lebih terfokus pada pemecahan masalah dengan menggunakan deskripsi atau penjelasan menggunakan kalimat tentang penelitian yang dilakukan sehingga institusi pendidikan mendapat cara yang lebih tepat untuk mengatasi yang dihadapi oleh manusia.⁶³

Dari pendekatan ini, peneliti bermaksud meneliti tentang seberapa besar peran banpres produktif usaha mikro terhadap perkembangan usaha mikro di Kota Padang sidempuan. Kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam serta mengobservasi secara tidak langsung tentang fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata - kata dan bahasa yang berorientasi pada kasus unik melalui kontak personal langsung yang tidak dapat digambarkan dalam sistematis statistik dan kemudian dibahas secara lebih luas, mendeskripsikan informasi dan kejadian yang berkembang.

⁶³ Irwanto, *Focus Group Discussion (FGD) sebuah pengantar praktis*, Jakarta: Pusat Kajian Pembangunan Masyarakat Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2006

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian tesis ini dilakukan secara bertahap, mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pra-penelitian, hingga penelitian dapat dilanjutkan dengan melakukan Wawancara serta observasi secara tidak langsung sebagai kegiatan inti dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara Online dan Offline dengan para pelaku UMKM dan para pakar di Kota Medan. Penelitian ini dimulai dari Juli 2022 s/d selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data Primer dan Sekunder. Sumber data primer di dalam tesis ini diambil dari jawaban atas Wawancara yang dibagikan kepada responden. Di samping itu, peneliti juga memasukkan data sekunder ke dalam penelitian ini sebagai pelengkap dan penguat argumen. Data sekunder yang dimaksud berasal dari berbagai literatur seperti jurnal-jurnal penelitian sebelumnya baik nasional maupun internasional, buku-buku serta *website* resmi portal berita, data statistik dan sebagainya.⁶⁴

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.⁶⁵ Data dan subjek merupakan data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian.⁶⁶ Masyarakat yang dijadikan subjek penelitian adalah masyarakat sebagai pelaku usaha di kota

⁶⁴ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 32 .

⁶⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 862

⁶⁶ Arfan Ikhsan dan H. Misri, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012), h.163-164

Pdang Sidempuan. Masyarakat tersebut dipilih karena memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu masyarakat yang mengerti tentang program bantuan presiden usaha mikro.

Subjek penelitian diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan kriteria subjek penelitian, yaitu yang dianggap mewakili karakteristik yang akan diteliti.
- b. Melakukan pengamatan secara umum untuk melihat lokasi penelitian serta melihat dimana subjek bekerja, kegiatan yang dilakukan subjek sehari-hari. Cara subjek berinteraksi dengan orang lain serta lingkungan di sekitar tempat subjek bekerja, dengan tujuan untuk memperoleh pengenalan tentang subjek yang akan diteliti agar peneliti dapat melakukan pendekatan lebih mudah.
- c. Berkenalan dan membina keakraban dengan para pelaku usaha yang akan dijadikan subjek penelitian. Dalam usaha berkenalan dan membina keakraban ini, peneliti menggunakan pihak ketiga atau mediator, yaitu orang yang sudah dikenal maupun oleh subjek penelitian agar proses berkenalan dan membina keakraban ini dapat berlangsung dengan baik.
- d. Melakukan dengan wawancara dengan subjek penelitian

Dari penjabaran diatas informan yang akan peneliti wawancarai antara lain Informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tentang latar belakang penelitian.⁶⁷ Suyanto juga menyebutkan bahwa informan dapat dikatakan sebagai berikut: ⁶⁸

- a. Informan kunci

Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok dalam penelitian. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Koperasi dan UMKM dengan bapak

⁶⁷ Moleong, j, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 135

⁶⁸ *Ibid, Metode Penelitian Sosial*, h.172

Gustommy Hamonangan Siregar, S.Sos., M.M dan staff bidang koperasi dengan ibu Ulfa Harahap.

b. Informan Utama

Informan Utama adalah partisipan yang terlibat secara langsung dengan masalah atau objek yang diteliti. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah orang penerima bantuan program bantuan presiden usaha mikro.

c. Informan Tambahan

Informan Tambahan adalah orang-orang yang mendapat informasi walaupun tidak terlibat secara langsung dalam masalah atau objek yang diteliti.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud dengan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.⁶⁹ Menurut Supranto objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Yang kemudian dipertegas oleh Anto Dayan, dimana subjek penelitian ini adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara terarah. Adapun objek penelitian ini adalah analisis bantuan presiden usaha mikro terhadap perkembangan usaha mikro di kota Pdang Sidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama didalam suatu penelitian, karna tujuan awal dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, yaitu dengan melakukan

⁶⁹ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2005), h. 32

- a. Studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan beberapa referensi dari buku-buku ilmiah, surat kabar, karya tulis ilmiah yang berhubungan dan menjadikannya sebagai landasan teoritis berdasarkan masalah yang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung , yaitu pengamatan terhadap objek dan fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengamati kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti atau mengumpulkan data dengan pengamatan langsung mengenai kehidupan keluarga penerima manfaat dan pelaksanaan program keluarga harapan di kabupaten labuhan batu yang dilaksanakan oleh dinas sosial.
- c. Wawancara, yaitu percakapan atau tanya jawab yang dilakukan pengumpul data dengan responden sehingga responden memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara tersebut ditujukan kepada kepala dinas koperasi dan UMKM kota Pdang Sidempuan, dan staff dinas koperasi serta pelaku usaha yang menjadi penerima manfaat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dan data yang berhubungan dengan perkembangan umkm. Wawancara menjadi suatu alat bantu utama yang dikombinasikan dengan observasi. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu perekam telepon seluler untuk memperlancar dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan wawancara.